

Volume: 8  
Nomor : 1  
Bulan : Februari  
Tahun : 2022

E-ISSN: 2656-940X  
P-ISSN: 2442-367X  
URL: [jurnal.ideaspublishing.co.id](http://jurnal.ideaspublishing.co.id)



## Pemanfaatan Media Daring Google Form untuk Evaluasi Pembelajaran Mufradat di Masa Pandemi Covid-19

Aris Widada  
Lustia Bekt Rohayati  
Rina Sarifah

Universitas Ahmad Dahlan

Pos-el: aris2007052012@webmail.uad.ac.id, lustia2007052009@webmail.uad.ac.id,  
rina2007052013@webmail.uad.ac.id

DOI: 10.32884/ideas.v8i1.618

### Abstrak

Pandemi Covid-19 mendorong pemerintah untuk terus berupaya menemukan strategi pembelajaran daring yang tepat melalui pemanfaatan teknologi informasi komunikasi (TIK). Salah satunya adalah penggunaan aplikasi Google Form. Penelitian ini bertujuan menyelidiki pembuatan dan penggunaan evaluasi pembelajaran melalui Google Form. Penelitian ini menggunakan metode evaluatif dan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data terkait penggunaan Google Form dalam pembuatan evaluasi pembelajaran mufradat bahasa Arab. Hasil penelitian membuktikan bahwa Google Form layak digunakan sebagai media evaluasi pada proses pembelajaran mufradat bahasa Arab, di mana skor validasi ahli media adalah 81,5% pada kategori sangat valid dan skor validasi ahli materi adalah 85,3% pada kategori sangat valid.

### Kata Kunci

Evaluasi pembelajaran, mufradat bahasa arab, google form

### Abstract

*The government continues to aggressively implement several strategies and learning models along with the outbreak of the Covid-19 virus. So that currently there are models and strategies in education which must carry out online/online learning processes by utilizing technology media (ICT). At this time technology continues to develop rapidly and up-to-date, this requires educators to be able to take advantage of it. Through these developments, besides being able to be used for the learning process, it can also be used in learning evaluations, and an easy-to-use application in this case is Google Form. The purpose of this research is to find out how to use and make learning evaluation media with the help of Google Form. By using evaluative methods and qualitative approaches, it is expected to be able to produce data in the form of how to use or utilize Google Forms in evaluating Arabic learning and how to make it. The results of this study indicate that Google Form is appropriate to be used as an evaluation medium in the Arabic mufradat learning process. This is reinforced from the results of the responses sourced from the validation of media experts, which obtained a score of 81.5% which was included in the category very valid, after that from the material expert validation with a score of 85.3% which was included in the category very valid.*

### Keywords

*Learning evaluation, arabic mufradat, google form*

### Pendahuluan

Pandemi Covid-19 mendorong peralihan proses pembelajaran dari yang sebelumnya tatap muka menjadi daring. Ini tentu merupakan perkara baru yang membutuhkan adaptasi dari semua lembaga pendidikan. Demi memutus penularan virus tersebut, proses pendidikan diselenggarakan secara daring, di mana seluruh komponen dituntut untuk secara sadar bertransformasi ke pendidikan berbasis internet. Pembelajaran daring adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung dan dalam jaringan dengan memanfaatkan media teknologi di tempat masing-masing.

Dalam melaksanakan pembelajaran, seorang pendidik dituntut untuk tidak hanya melakukan transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) saja, tetapi juga melibatkan ilmu seni atau pedagogi sehingga modul subyek yang menjadi bagian dari sains sekolah (*school science*) mudah dijangkau oleh peserta didik. Langkah awal dalam proses pembelajaran bahasa Arab adalah penguasaan kosakata (*mufradat*). Penyampaian kosakata (*mufradat*) dasar bahasa Arab memiliki empat tujuan, yakni: 1) mengenalkan kosakata baru kepada peserta didik melalui buku teks atau pemahaman *Al Masmu'*, 2) mengajarkan peserta didik untuk mengucapkan

kosakata dengan benar karena pengucapan yang benar berpengaruh pada percakapan dan pemahaman bacaan, 3) memperoleh makna kosakata yang bersifat ekstensional atau leksikal, atau berkaitan dengan kalimat tertentu, dan 4) memudahkan penerapan kosakata (*mufradat*) secara lisan atau tertulis berdasarkan konteksnya (Mustofa, 2011).

Dalam bahasa Arab, *mufradat* (kosakata) didefinisikan sebagai sekumpulan kata yang mempunyai makna atau arti dalam suatu bahasa. Kosakata ialah seluruh kata yang dipahami oleh seseorang yang digunakan untuk menyusun suatu kalimat. Penguasaan kosakata secara lisan dan tertulis dapat menjadi penentu dalam meningkatkan keahlian berbahasa Arab seorang (Isnaini dan Huda, 2020). Pada pembelajaran bahasa Arab tingkat pemula, kosakata tidak boleh hanya dihafalkan, tetapi harus diulang, ditulis, dilafalkan, lalu digunakan dalam percakapan maupun kegiatan tertentu. Tidak dapat disangkal bahwa aspek dasar dalam pembelajaran bahasa adalah kosakata yang bergantung pada pengucapan (*lafadz*) dan bahwa menulis terkait erat dengan pola kalimat yang tersusun dari kosakata tertentu. Dengan kata lain, pengembangan pembelajaran bahasa berfokus pada kosakata. Sehingga, kita dapat menyimpulkan bahwa aspek terpenting dalam mempelajari empat bidang keterampilan bahasa adalah meningkatkan kosakata (Kartum, 2020).

Media online yang dijadikan sebagai penunjang proses pembelajaran terdiri atas berbagai jenis, mulai dari yang berbayar hingga yang gratis. Beberapa aplikasi gratis yang sangat mudah digunakan saat ini adalah Google Form yang dapat diakses dari komputer atau ponsel berbasis Android dan iOS. Google Form merupakan aplikasi buatan google yang dapat digunakan untuk membuat, menyunting, dan menyimpan dokumen. Penawaran aplikasi latihan daring mudah ditemukan di internet. Beberapa aplikasi juga mudah diakses melalui ponsel pintar berbasis Android. Misalnya Google Form, Kahoot!, Quizizz, Wondershare QuizCreator, dan lain sebagainya. Google Form dapat digunakan sebagai media evaluasi berbasis TIK. Aplikasi ini memiliki banyak templat yang menarik dan berwarna. Penggunaan Google Form dalam evaluasi pembelajaran berdampak positif baik dari aspek efektivitas, efisiensi, daya Tarik, maupun desain tampilan. Bagi pendidik, Google Form mendorong efisiensi biaya, waktu, dan tenaga. Sementara itu, peserta didik menjadi lebih tertarik, antusias, aktif dalam pembelajaran.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi pembelajaran melalui media daring. Salah satunya adalah sebuah penelitian tentang penilaian dalam kelas bahasa Arab menggunakan media online Google (Ramadhani 2019) yang menemukan bahwa media online Google memberi banyak kemudahan dalam menilai pembelajaran. Salah satu dari sedikit kendala dalam prosesnya adalah kesulitan guru dalam menggunakan media tersebut. Penelitian lain mengkaji perkembangan penilaian pembelajaran daring dalam pembelajaran jarak jauh (Fuady 2016) dan menemukan bahwa aplikasi yang dibuat telah sesuai dengan fungsi yang diinginkan, di mana hasil analisis proses evaluasi pembelajaran dapat menentukan kualitas soal yang digunakan. Penelitian lebih lanjut (Azis and Shalihah 2020) menyelidiki pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis media Google Form dan menemukan bahwa penggunaan media tersebut dalam evaluasi pembelajaran efektif dan efisien.

Dari ketiga penelitian tersebut, tampak bahwa belum ada penelitian yang membahas tahap pembuatan dan penggunaan media Google Form dalam pembelajaran bahasa Arab pada *maharah mufradat*. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan (1) menjelaskan proses pembuatan media evaluasi pembelajaran menggunakan Google Form dan (2) merasakan manfaat penggunaan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran *mufradat* pada pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena pembelajaran daring saat ini membutuhkan adaptasi dari sistem penilaian konvensional ke sistem penilaian berbasis teknologi untuk menghasilkan penilaian yang efisien, efektif, dan akurat.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode evaluatif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode ini bertujuan menilai kemanfaatan, kegunaan, dan kelayakan suatu program, produk, atau kegiatan suatu lembaga dengan kriteria tertentu (Hariwijaya 2007). Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi untuk dianalisis guna mendapatkan informasi terkait pemakaian Google Form dalam penilaian pembelajaran *mufradat* bahasa Arab. Sumber dokumentasi dan angket validasi berbentuk Google Form dibagikan kepada responden.

Penelitian ini melalui 4 tahap. Pertama, persiapan pengumpulan informasi mulai dari memastikan tema, menemukan masalah penelitian, hingga menentukan metode analisisnya. Kedua, penerapan pengumpulan informasi dengan menelaah objek yang hendak dikaji dan membuat soal pilihan ganda berbahasa Arab melalui Google Form. Ketiga, pengolahan informasi berdasarkan metode dan teori yang sudah ditetapkan. Keempat, hasil analisis diharapkan dapat dikembangkan kembali pada pemanfaatan media daring lainnya yang lebih baik.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian terhadap evaluasi pembelajaran berbasis Google Form pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab menunjukkan skor validasi ahli media sebesar 81,5% (kategori sangat valid) dan skor validasi ahli materi sebesar 85,3% (kategori sangat valid). Hal ini mengindikasikan bahwa Google Form layak digunakan sebagai media evaluasi pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab sebagaimana ditampilkan pada tabel persentase kelayakan berikut (Arikunto 2006):

Tabel 1  
Persentase Kelayakan

No	Kriteria	Tingkat Validitas
1	81,00%-100,00%	Sangat valid (dapat digunakan tanpa direvisi)
2	61,00%-80,00%	Valid (dapat digunakan dengan direvisi kecil)
3	41,00%-60,00%	Kurang valid (disarankan tidak digunakan karena perlu revisi)
4	21,00%-40,00%	Tidak valid (tidak boleh digunakan)
5	00,00%-20,00%	Sangat tidak valid (tidak boleh digunakan)

## Hasil

### Tahapan pembuatan Google Form

Sebelum memanfaatkan Google Form dalam evaluasi pembelajaran atau keperluan lainnya, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan, antara lain; (1) menggunakan perangkat berupa *Personal Computer* (PC), Notebook, Tablet/Ipad, dan ponsel pintar yang memiliki jaringan internet, (2) memiliki akun Google Mail/Gmail yang aktif, dan (3) menggunakan peramban yang mendukung Google Form (disarankan untuk menggunakan Google Chrome).

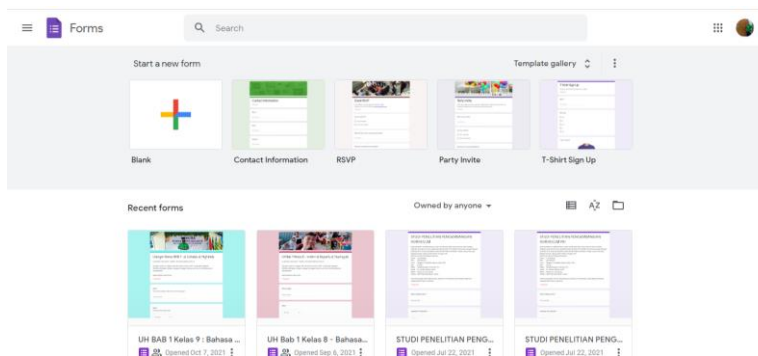
Setelah persiapan yang diuraikan di atas selesai, langkah berikutnya adalah:

a. Membuat akun google

Karena Google Form termasuk bagian dari akun Google/Gmail, setiap pengguna wajib mempunyai akun Google/Gmail terlebih dahulu. Pengguna yang belum memiliki akun Google/Gmail dapat membuatnya di <https://support.google.com>.

b. Menelusuri Google Form

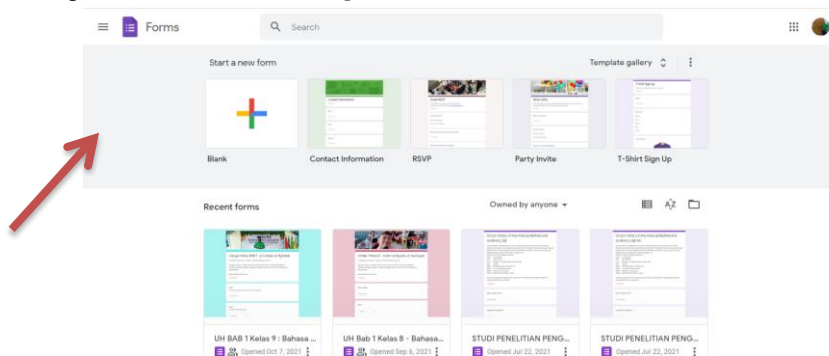
Langkah berikutnya adalah mengakses <https://docs.google.com/forms> melalui akun gmail pengguna. Kemudian, pengguna dapat memilih beberapa templat yang tersedia, mulai dari data kontak hingga konfirmasi kedatangan kegiatan sesuai kebutuhan pengguna.



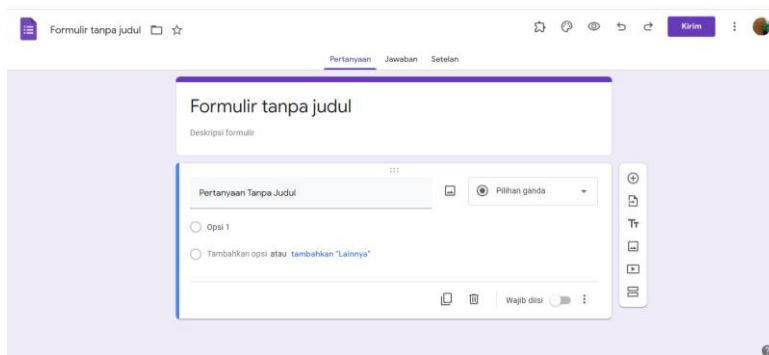
Gambar 1. Tampilan Situs Google Form

c. Membuat lembar kerja Google Form

Langkah awal dalam membuat formulir adalah dengan mengklik templat di lembar kerja. Jika ingin membuat model formulir sendiri, pengguna dapat mengklik bagian “Blank/ Kosong”. Setelah itu, pengguna dapat memberi judul formulir pada kolom “Formulir tanpa judul/*Untitled Form*” lalu menambahkan keterangan pada kolom “Deskripsi Formulir/*Form Description*”.

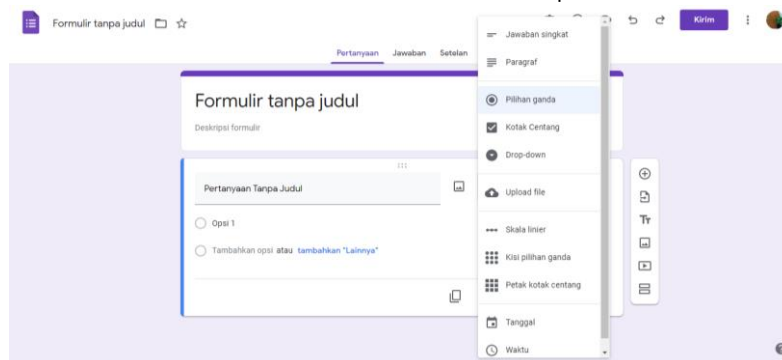


Gambar 2. Tampilan Untuk Memilih Formulir Baru.



Gambar 3. Tampilan Lembar Kerja Google Form.

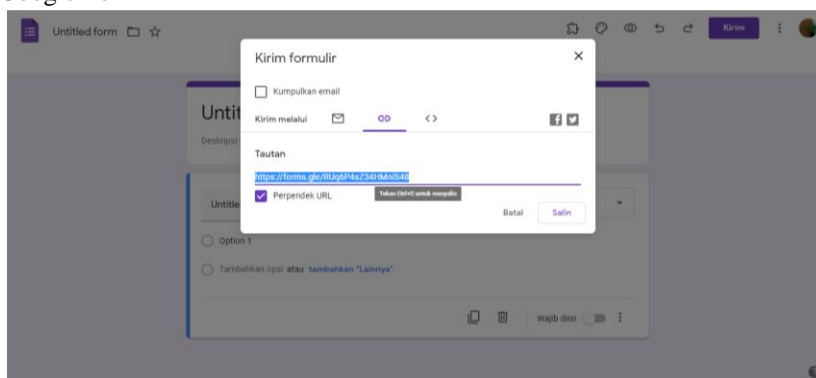
Selanjutnya, pengguna mengetik pertanyaan pada kolom “Pertanyaan Tanpa Judul/*Untitled Question*”. Di sebelah kanan, pengguna dapat memilih jenis jawaban yang di idamkan, seperti jawaban pendek, paragraf, pilihan ganda, kotak centang, atau *drop down*. Tersedia pula pilihan “unggah dokumen” jika pengguna membutuhkan tambahan informasi berbentuk dokumen atau gambar tertentu.



Gambar 4. Tampilan Pilihan Jawaban.

Selain itu, pengguna juga dapat menambahkan gambar atau video sebagai ilustrasi dalam survei dengan mengklik ikon menu di sisi kanan. Di bagian ini pengguna dapat mengimpor pertanyaan dari dokumen yang telah ada dan menambah judul, deskripsi, gambar, video, dan *section* (bagian).

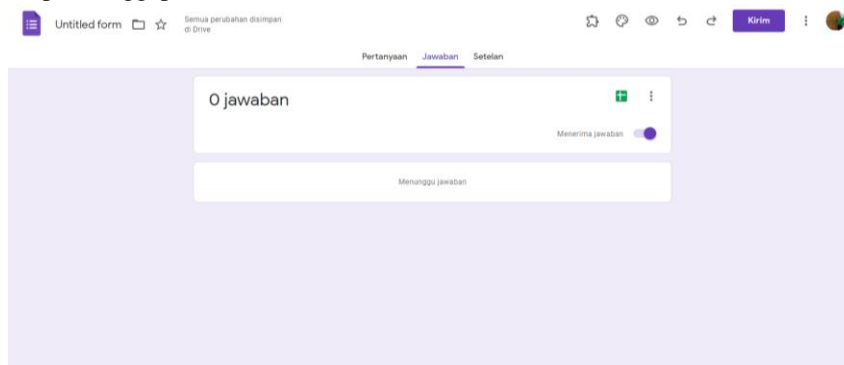
d. Membagikan Google Form



Gambar 5. Tampilan Opsi Membagikan Link

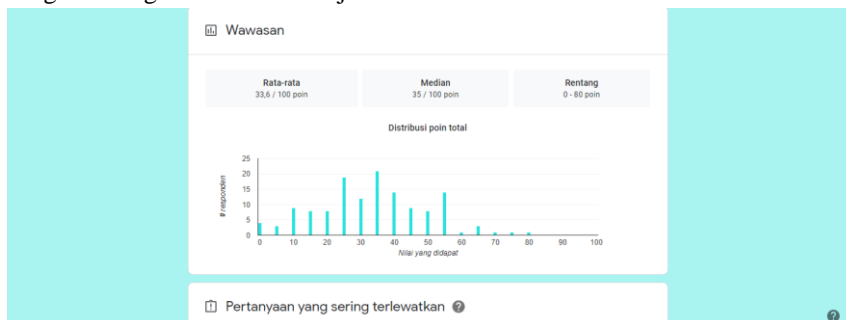
Apabila Google Form telah dibuat, pengguna dapat membagikan atau mengirimkannya kepada responden melalui beberapa cara, yakni: 1) mengklik tombol “kirim” di bagian kanan atas formulir lalu memilih salah satu dari tiga opsi yang tersedia, 2) mengirim tautan langsung ke surel penerima, 3) membagikan tautan formulir melalui pesan obrolan, 4) mengklik logo <> untuk menyematkan kode *HTML* ke dalam artikel *blogger* ataupun *landing page*, 5) membagikan Google Form ke media sosial dengan mengklik ikon Facebook atau Twitter.

e. Melihat hasil respon tanggapan



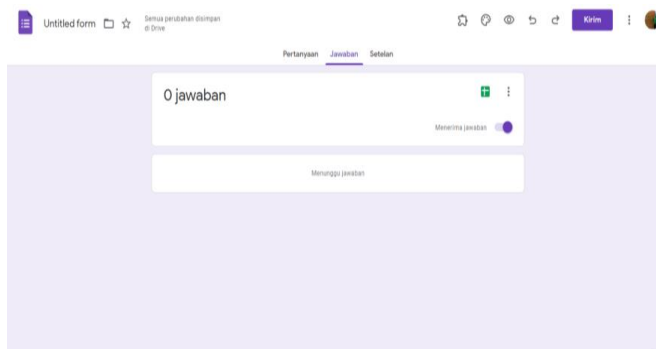
Gambar 6. Tampilan Hasil Survei/Tanggapan.

Langkah berikutnya adalah melihat hasil respon atas survei yang telah dibuat dan dibagikan pada menu “Responses/Jawaban”. Setelah respon masuk, data akan tersimpan secara otomatis. Mengeklik tab “ringkasan” akan memunculkan grafik ringkasan dan daftar jawaban.



Gambar 7. Tampilan Hasil Survei/Tanggapan.

f. Mengunduh Hasil Jawaban



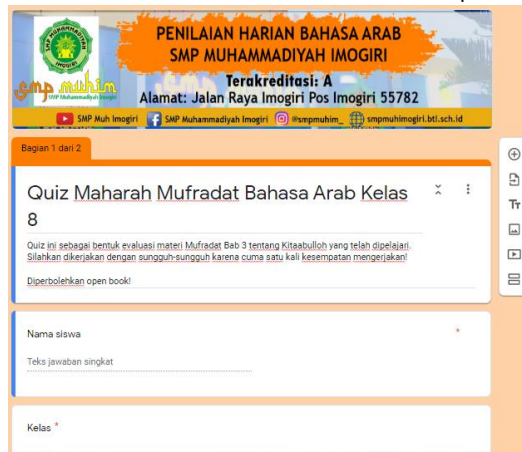
Gambar 8. Tampilan Mengunduh Hasil Jawaban.

Untuk mengidentifikasi jawaban yang telah masuk, pengguna dapat menautkan formulir dengan Spreadsheet Google Sheets yang tersedia di pojok kanan dengan mengeklik ikon Sheets bercorak hijau pada bagian asumsi. Setelah itu, pengguna dapat membuat Spreadsheet baru atau memasukkan data tersebut ke dalam Spreadsheet yang sudah dibuat sebelumnya. Setiap jawaban baru akan masuk secara otomatis ke dalam Spreadsheet. Di bagian ini, pengguna dapat memilah informasi yang sesuai dengan kebutuhan, menyunting formulir, dan membagikan jawaban dan hasil survei kepada yang membutuhkan.

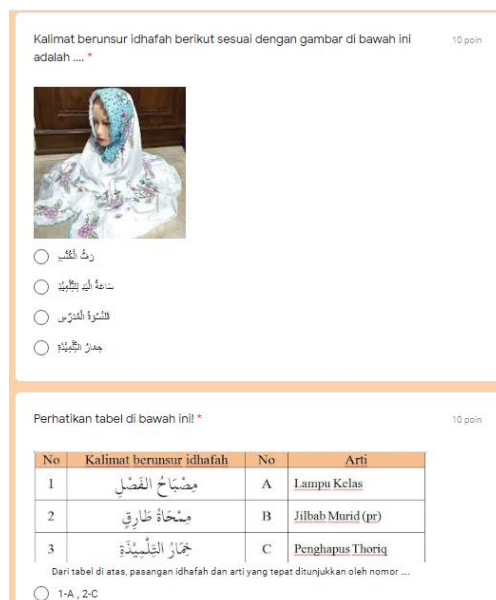
**Pemanfaatan Media Daring Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran Mufradat**

Google Form tidak hanya digunakan untuk survei di bidang informasi saja, tetapi juga untuk pembelajaran jarak jauh di berbagai lembaga pendidikan terutama sejak adanya pandemi Covid-19. Google Form juga sering dimanfaatkan untuk evaluasi pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa Arab.

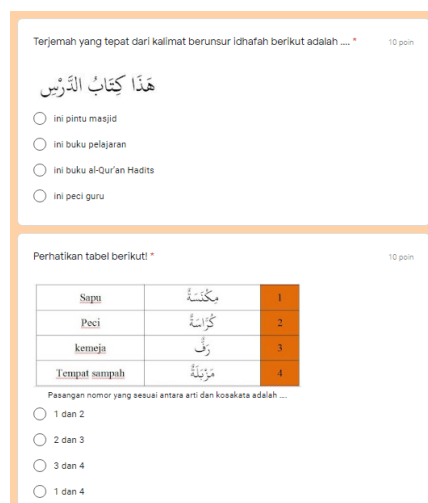
Berikut ini contoh pemanfaatan dan pengaplikasian Google Form sebagai media evaluasi pada pembelajaran bahasa Arab *maharah mufradat*:



Gambar 9. Beranda Informasi Ulangan.



Gambar 10. Tampilan Soal.



Gambar 11. Tampilan Soal.

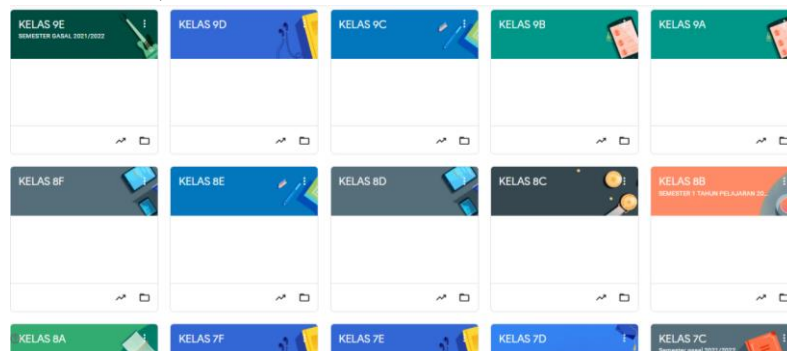
Berdasarkan paparan tersebut, tampak bahwa aplikasi Google Form sangat efektif dan efisien sebagai media evaluasi pada pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada pembelajaran jarak jauh yang dikombinasikan dengan pembelajaran tatap muka terbatas (50%). Hal ini dibuktikan dengan tanggapan peserta didik saat diminta respon terkait evaluasi pembelajaran berbasis kertas dan berbasis daring melalui Google Form. Sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran daring praktis dan mudah. Berdasarkan respon 16 peserta didik terhadap penggunaan media Google Form selama pandemi Covid-19, 12 di antaranya memberi jawaban positif (level baik) sedangkan 4 lainnya memberi jawaban negatif karena faktor ekonomi dan sulitnya akses internet.

Aplikasi Google Form relatif mudah digunakan oleh pendidik maupun peserta didik, terutama dalam membuat berbagai bentuk soal, memantau perkembangan pengerjaan soal, serta memeriksa jawaban peserta didik. Pada soal pilihan ganda, pendidik bahkan dapat langsung menentukan kunci jawaban dan poin tiap soal sehingga perolehan nilai peserta didik dapat langsung diketahui tanpa harus diperiksa secara manual. Selain itu, urutan soal dan pilihan jawaban juga dapat diacak. Aplikasi ini juga cukup mudah diakses oleh peserta didik melalui komputer, laptop, ataupun ponsel berbasis android yang terhubung ke jaringan internet.

## Pembahasan

### *Penggunaan Google Form*

Sebelum pelaksanaan penilaian, pendidik menuntaskan proses pembelajaran, yaitu KD 3.3 tentang wacana terkait topik *Kitaabulloh* (kitab Allah) berunsur *Idhafah*. Pembelajaran ini masih menerapkan sistem *blended learning* (kombinasi luring dan daring). Dari tiga sub materi, submateri *maharah mufradat* dan *maharah qiro'ah* telah diselesaikan pada pembelajaran secara tatap muka terbatas (PTMT). Adapun submateri *maharah kaidah* diselesaikan melalui pembelajaran secara daring. Proses pembelajaran dilakukan melalui aplikasi Google Classroom yang disiapkan oleh Tim Kurikulum dan Tim Kreatif SMP Muhammadiyah Imogiri. Untuk mengawasi dan memudahkan koordinasi dan proses pembelajaran secara daring, Tim Kurikulum sekolah memasukkan seluruh pendidik dan peserta didik ke dalam Google Classroom sesuai kelasnya masing-masing (lihat gambar). Penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran lebih mudah jika dibandingkan dengan platform lainnya karena materi yang disajikan lebih mudah diakses oleh peserta didik (Sukiman dan Hardiana, 2021).



Gambar 12. Kelas Pembelajaran dalam Google Classroom.

Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab dilakukan melalui Google Classroom untuk meningkatkan kualitas pendidik saat pembelajaran daring (Soni dkk., 2018). Sejalan dengan pendapat Rahmanto dan Bunyamin (2020), Google Classroom merupakan salah satu media yang banyak dipilih pendidik dalam pembelajaran daring. Google Classroom merupakan salah satu aplikasi untuk mengumpulkan tugas peserta didik yang sangat berguna dalam proses pembelajaran (Rahmanto and Bunyamin 2020). Penggunaan Google Classroom diharapkan semakin efektif seiring dengan berkembangnya teknologi dan metode pembelajaran.

Selanjutnya, pendidik menginformasikan kepada peserta didik bahwa kuis *Maharah Mufradat* daring akan diadakan melalui Google Classroom dengan bantuan Google Form setelah pembahasan materi pembelajaran selesai. Informasi ini diperlukan untuk membantu peserta didik mempersiapkan diri menghadapi kuis *Maharah* tersebut. Persiapan yang dilakukan peserta didik terdiri dari persiapan bahan ajar dan sarana atau media. Bahan ajar yang disiapkan adalah KD 3.3 dengan materi pembelajaran materi wacana bertema *Kitaabulloh* dengan unsur *Idhafah*. Sementara itu, media yang disiapkan adalah ponsel pintar, komputer, atau laptop, serta jaringan internet yang memadai.



Tahap pelaksanaan dimulai dengan persiapan instrumen terkait *maharah mufradat* yang akan digunakan. Instrumen penilaian ini ditujukan untuk mengukur ranah pengetahuan/ketercapaian pemahaman pada KD 3.3 tentang wacana terkait topik *kitaabulloh* (kitab Allah) berunsur *idhafah* sub materi *maharah mufradat*. Kuis ini berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda. Setelah instrumen penilaian yang terdiri atas 10 soal pilihan ganda disiapkan, langkah selanjutnya adalah membuat formulir penilaian menggunakan Google Form. Langkah ini dimulai dengan masuk ke akun google untuk dapat menikmati berbagai fitur gratis dari google, seperti Penelusuran, Peta, YouTube, Berita, Gmail, Kontak, Drive, Terjemahan, dan fitur-fitur lainnya.

Untuk membuat Google Form, fitur yang dipilih adalah Drive. Setelah memilih fitur *Drive*, pengguna masuk ke laman My Drive yang berisi berbagai data pengguna yang telah disimpan sebelumnya. Untuk membuat Google Form baru, pengguna dapat mengeklik tanda “New” di sebelah kiri atas, mengeklik “More”, lalu mengeklik “Google Form”. Sampai di sini, Google Form sudah siap untuk diatur sesuai kebutuhan. Langkah selanjutnya adalah pengisian Google Form dengan berbagai pertanyaan atau soal yang dibutuhkan. Pada bagian atas, judul diganti menjadi “Kuis Maharah Mufradat Bahasa Arab Kelas 8”. Untuk memperindah tampilan, tajuk berupa desain bagian wajah depan SMP Muhammadiyah Imogiri ditampilkan di atas judul.

Pertanyaan yang wajib dijawab oleh peserta didik dibagi menjadi 2 bagian. Bagian awal merupakan informasi diri peserta didik, sedangkan bagian kedua merupakan instrumen penilaian berbentuk soal terkait topik *kitaabulloh* (kitab Allah) berunsur *idhafah*. Tampilan bagian awal Google Form disajikan seperti pada gambar 9. Pada bagian awal, peserta didik harus mengisi informasi secara lengkap sesuai dengan pertanyaan. Bentuk jawaban peserta didik disesuaikan dengan kebutuhan. Soal yang harus diisi pada bagian ini merupakan nama peserta didik (jawaban singkat), kelas (turun naik), dan absen (isian singkat). Pada bagian kedua, Google Form diisi dengan deskripsi perintah pengerjaan “Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memilih jawaban A, B, C, atau D yang benar”, serta petunjuk sebelum dan sesudah pengerjaan.

Soal dapat disusun dengan menyalin daftar pertanyaan dari instrumen arsip soal yang telah dibuat sebelumnya. Tidak hanya itu, soal juga dapat dilengkapi gambar atau foto yang dapat diunggah dari dokumen yang telah disiapkan. Jenis soal yang digunakan adalah pilihan ganda sehingga wujud jawaban yang dipilih pada Google Form juga berbentuk pilihan ganda dengan skor 10 poin untuk setiap soal. Jika pengisian instrumen evaluasi telah selesai, pengguna dapat pula mencoba pengaturan tampilan/warna dan pratinjau lalu menyalin tautannya. Pengaturan berguna untuk mengendalikan pengumpulan surel, pembatasan satu responden, akses responden, pengacakan urutan soal, pesan konfirmasi, serta peluncuran nilai. Pratinjau berguna untuk melihat tampilan Google Form yang dapat diatur dengan mengeklik ikon mata di sebelah kanan atas. Jika tidak ada lagi bagian instrumen yang harus diperbaiki, Google Form telah dapat dikirim. Pengiriman dapat dilakukan melalui surel, tautan, kode HTML, atau media sosial seperti Facebook dan Twitter.

Dalam pelaksanaan kuis *maharah mufradat* pada KD 3.3 kelas VIII di SMP Muhammadiyah Imogiri, pengiriman Google Form dilakukan dengan menyalin tautan ke halaman Google Classroom yang sudah difasilitasi oleh Tim Kurikulum dan Tim Kreatif SMP Muhammadiyah Imogiri. Pengiriman tautan Google Form ini dilaksanakan pada jam pelajaran bahasa Arab di kelas VIII, yaitu pada hari Sabtu tanggal 6 November 2021 pukul 07.00 WIB sampai hari Minggu tanggal 7 Desember 2021 pukul 07.00 WIB. Jadi, kuis ini dilaksanakan selama 24 jam. Setelah instrumen penilaian dikirim, pendidik memantau perkembangan peserta didik yang telah menyelesaikan pekerjaannya. Pada bagian ini, pendidik sebagai pengguna Google Form dapat melihat ringkasan pekerjaan peserta didik, memberi umpan balik lewat surel dengan memakai pengaya (*add-on*) pada Google Sheet, dan mengecek jawaban peserta didik. Pengecekan jawaban peserta didik dapat dilakukan satu per satu secara daring dengan mengunduh tanggapan atau mencetak seluruh tanggapan pada Google Sheets (lihat gambar 8).

Pelaksanaan kuis *maharah mufradat* pada KD 3.3 kelas VIII di SMP Muhammadiyah Imogiri berjalan dengan baik dan lancar. Sebagian besar peserta didik menyelesaikan penilaian tanpa mengalami kendala yang berarti. Hal ini terlihat dari tingkat penyelesaian soal yang relatif cepat. Peserta didik juga memahami maksud soal sehingga jawaban yang diberikan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Hal ini dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar peserta didik. Secara umum, aplikasi Google Form cocok dan sangat efektif digunakan dalam penilaian hasil belajar peserta didik. Rayhan dalam risetnya memaparkan bahwa penggunaan media pembelajaran *e-learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Affandi, Widyawati, dan Bhakti, 2020). Aplikasi ini relatif mudah digunakan oleh pendidik untuk membuat berbagai bentuk soal, memantau perkembangan pengerjaan soal, serta memeriksa

jawaban peserta didik. Misalnya, untuk bentuk soal pilihan ganda, pendidik dapat langsung menentukan kunci jawaban dan poin tiap soal sehingga perolehan nilai peserta didik dapat langsung diketahui tanpa harus diperiksa secara manual. Selain itu, urutan soal dan pilihan jawaban juga dapat diacak. Aplikasi ini juga cukup mudah diakses oleh peserta didik melalui komputer, laptop, atau ponsel berbasis android yang terhubung dengan jaringan internet.

Akan tetapi, pelaksanaan kegiatan ini juga mengalami sedikit kendala. Pertama, ada beberapa peserta didik yang terlambat dalam mengerjakan soal karena tidak memiliki ponsel android, tidak memiliki kuota internet, atau tidak mendapat sinyal yang tidak stabil. Kedua, tidak adanya pengawasan langsung dari pendidik menyebabkan peserta didik dapat membuka sumber belajar seperti buku atau laman internet ketika mengerjakan soal. Ketiga, kesamaan jawaban beberapa peserta didik mengindikasikan adanya kerja sama di antara peserta didik dalam pengerjaan soal yang dapat dilakukan melalui alat komunikasi seperti ponsel, WhatsApp, dan lain sebagainya.

Pelaksanaan penilaian secara daring melalui Google Form memberi pengaruh positif, yakni: 1) materi yang harus diajarkan di tiap semester telah tuntas dengan adanya evaluasi, 2) peserta didik menjadi mandiri dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media internet dalam melaksanakan instruksi pendidik melalui google classroom, 3) peserta didik menjadi terbiasa mengunggah tugas secara daring, dan 4) peserta didik menjadi terbiasa mengerjakan soal dengan aplikasi Google Form. Hal ini sejalan dengan pendapat Batubara (2016) bahwa Google Form dapat menjadi salah satu perangkat lunak yang direkomendasikan untuk membuat alat penilaian daring. Tampilan muka dan cara menggunakannya cukup sederhana sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik. Pengembangan serta pemanfaatan suatu media dalam pembelajaran sangat dibutuhkan untuk melengkapi kekurangan dalam penggunaannya dan memenuhi kebutuhan guru ataupun peserta didik (Salsabila, Habiba, Amanah, dan Istiqomah, 2020). Semakin signifikan ketercapaian ketuntasan belajar peserta didik dalam penggunaan media, semakin efektif aplikasi maupun produk media yang dikembangkan (Damayanti dan Dewi, 2021).

Penggunaan media Google Form memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan Google Form adalah: (1) penggunaannya efisien, mudah diakses, dan mengurangi konsumsi kertas tanpa memerlukan waktu atau tempat khusus untuk pengolahannya (*paperless*); (2) jawaban yang masuk diubah oleh Google Form secara otomatis, dan jika pengaturan diset ke mode "Responden dapat melihat grafik ringkasan dan jawaban teks", hasil peserta didik dapat ditampilkan sehingga mereka dapat mengajukan pertanyaan dengan mudah; (3) instruktur dapat mengunduh ringkasan hasil evaluasi peserta didik, termasuk nilai dan jawaban peserta didik, dalam format Microsoft Excel; (4) pengguna dapat mengaksesnya secara gratis tanpa biaya berlangganan; (5) pengguna dapat mempersingkat URL sehingga dapat dibagikan dan diingat dengan mudah; dan (6) aplikasi ini menyediakan berbagai tema agar pengguna tidak bosan.

Adapun kekurangannya, media ini membutuhkan jaringan internet yang stabil dan tidak dapat diekspor ke dokumen Word karena hanya dapat diekspor ke Google Sheets dan PDF. Hal ini dikuatkan oleh Iqbal dkk. (2018) bahwa Aplikasi Google Form harus selalu terhubung dengan internet. Sayangnya, jaringan internet kadang terputus atau tidak tersedia setiap saat karena faktor alam yang dapat memengaruhi penggunaan Google Form.

Pada akhirnya, muncullah dua faktor yang memengaruhi kinerja penilaian pembelajaran bahasa Arab, yakni internal dan eksternal. Faktor internal meliputi latar belakang pembelajaran, pengalaman mengajar, dan kegiatan pendidik untuk meningkatkan keterampilannya. Saat ini masih banyak peserta didik yang tidak dapat mengakses internet karena perangkat yang tidak mendukung. Sementara itu, faktor eksternal mencakup jaringan seluler dan kondisi ekonomi peserta didik. Evaluasi daring masih baru bagi pendidik di sekolah sehingga ada beberapa kendala dalam prosesnya. Persiapan untuk evaluasi daring sangat singkat sehingga proses penilaian pembelajaran bahasa Arab harus disesuaikan dengan situasi peserta didik, pendidik, dan jaringan internet sebagai penghubung.

## Simpulan

Google Form adalah salah satu platform yang penggunaannya sangat praktis dan efisien. Sebagai media penunjang evaluasi, penggunaan aplikasi ini memudahkan para pendidik dalam pemberian nilai dan pengecekan hasil kerja peserta didik. Peserta didik juga dapat mengakses dengan mudah platform tersebut tanpa batasan ruang dan waktu. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan fitur yang beragam untuk membuat pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Google Form merupakan salah satu aplikasi yang cocok digunakan dalam proses penilaian hasil belajar peserta didik. Bentuk soal yang dapat dipilih pada aplikasi tidak berbayar ini adalah pilihan ganda, isian singkat, uraian, pilihan naik turun, dan unggah file. Namun, agar



pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik, pendidik atau peserta didik harus didukung dengan perangkat (ponsel berbasis android, komputer, atau laptop) serta jaringan internet yang memadai.

#### Daftar Rujukan

- Affandi, M. R., Widyawati, M., & Bhakti, Y. B. (2020). Analisis Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA pada Pelajaran Fisika. *JPF: Jurnal Pendidikan Fisika* 8(2):150–57. <http://dx.doi.org/10.24127/jpf.v8i2.2910>
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azis, T. N. & Shalihah, N. M. (2020). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 13(1):54–65. <http://dx.doi.org/10.32832/tawazun.v13i1.3028>
- Batubara, H. H. (2016). Penggunaan Google Form sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 8(1):39–50. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v8i1.91>
- Damayanti, N. A. & Dewi, R. M. (2021). Pengembangan Aplikasi Kahoot Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(4):1647–49. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.656>
- Fuady, M. J. (2016). Pengembangan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Online untuk Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Tekno* 26(2):148–54.
- Hariwijaya. 2007. *Metodologi Dan Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Iqbal, M., Rosramadhana, R., Amal, B. K., & Rumapea, M. E. (2018). Penggunaan Google Forms sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 10(1):120–27. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.9652>
- Isnaini, N. & Huda, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route Pada Siswa Kelas VIII MTsN 10 Sleman. *Al-Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 3(1):1–14. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v3i1.156>
- Kartum. (2020). Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dapat Meningkatkan Antusiasme Dan Hafalan Kosakata (تصخيلا تانايللا) Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies* 3(1):13–21. <http://dx.doi.org/10.23887/jlls.v3i1.24247>
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: Maliki Press.
- Rahmanto, M. A., & Bunyamin, B. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran daring Melalui Google Classroom. *Jurnal Pendidikan Islam* 11(2):119–35. <https://doi.org/10.22236/jpi.v11i2.5974>
- Ramadhani, D. A. (2019). Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab Dengan Media Online Di Perguruan Tinggi. *Al-Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2(1):85–104. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v2i1.105>
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., & Istiqomah, N. A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz sebagai Media Pembelajaran di Tengah Pandemi pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi* 4(2):163–72. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v4i2.11605>
- Soni, S., Hafid, A., Hayami, R., Fatma, Y., Wenando, F. A., Amien, J. A., Fuad, E., Unik, M., Mukhtar, H., & Hasanuddin, H. (2018). Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*, 2(1):17–20. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i1.361>
- Sukiman, S. & Hardiana, M. T. A. N. (2021). Penggunaan Google Classroom Kombinasi WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Tengah Covid-19. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 7(4):51–58. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.501>

